

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berawal dari film tentang persahabatan, di mana terdapat tanda atau pesan secara tersirat yang tentu ingin disampaikan dari pembuat film kepada khalayak. Film “Persahabatan Bagai Kepompong” tersebut telah dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes melalui tahapan denotasi, konotasi, maupun mitos yang mana merepresentasikan sebuah pemaknaan terkait bentuk solidaritas dalam hubungan persahabatan. Tanda yang terdapat pada film ditampilkan melalui adegan dialog tertentu.

Penggunaan semiotika Roland Barthes bertujuan untuk mengkritisi rasa solidaritas persahabatan yang terjadi pada pergaulan remaja sekolah menengah pertama. Adapun hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah persahabatan yang dilandasi oleh perasaan saling memahami dan menghargai antar anggota kelompoknya. Film ini menggambarkan arti persahabatan yang mana mampu menciptakan keakraban dalam berinteraksi, kepercayaan diri sahabatnya, dan dukungan ketika menghadapi suatu persoalan tertentu.

Bentuk representasi yang ditampilkan tersebut cukup membedakan antara hubungan persahabatan dengan pertemanan. Pada hubungan pertemanan, tidak ada ditemukan keakraban yang mendalam ketika berinteraksi ataupun berkumpul bersama. Kemudian seorang sahabat terasa jauh berbeda ketika memberikan kepercayaan diri dan dukungan dalam melakukan berbagai hal, mereka terlihat tulus serta mengupayakan yang terbaik untuk sahabatnya. Pada penelitian ini, peneliti menemukan temuan lain berupa adanya *scene* yang merepresentasikan pemaknaan selain dari pada solidaritas persahabatan. *Scene* tersebut menampilkan kegiatan remaja anggota genk yang terdapat pada suatu panti jompo. Kegiatan yang berisikan menghibur serta mendampingi para manula mampu menggambarkan bahwa sebagai makhluk sosial, manusia harus memiliki jiwa atau rasa saling mengasihi dan peduli dengan sesama. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui berbagai cara sesuai kemampuan masing-masing orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa tujuan dari salah satu *scene* tersebut memberikan edukasi dan sebagai pengingat pada kehidupan sosial yang bermanfaat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan di atas mengenai representasi solidaritas dalam persahabatan pada film “Persahabatan Bagi Kepompong”, terdapat beberapa saran. Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya metode yang digunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian ini yang hanya ingin mengetahui bentuk representasi solidaritas dalam hubungan persahabatan melalui film dengan tema persahabatan pada remaja sekolah menengah pertama.

Terdapat banyak aspek lain dalam bidang komunikasi yang dapat diangkat menjadi kajian ataupun bahasan penelitian berikutnya, seperti komunikasi verbal atau non verbal dalam interaksi suatu kelompok sahabat. Terdapat banyak hal yang bisa dimaknai dari adanya sebuah tanda pada suatu karya seni, seperti yang terdapat pada sebuah film. Berbagai adegan menampilkan makna tertentu yang dimuat oleh pembuat film untuk para penonton. Sehingga perlu diperhatikan dengan cermat terkait setiap tanda yang ditampilkan dalam suatu adegan tertentu.

Dengan adanya film mengenai persahabatan ini, diharapkan setiap individu mampu lebih mengerti dan memahami makna dari sebuah solidaritas hubungan. Sebagai makhluk sosial, tentu tiap individu saling membutuhkan individu lainnya dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, menjalin solidaritas dengan baik adalah salah satu upaya menciptakan hubungan yang harmonis antar sesama manusia.

